

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan tentang Manajemen Pengelolaan Dana Infak dan Sedekah KOIN NU dalam Program Kesehatan Dengan Menggunakan Mobil Layanan Umat (BILYAUM) secara gratis yang ada di LAZISNU Kabupaten Pati, dengan itu peneliti memberikan kesimpulan dari hasil analisis sebagai berikut:

1. Manajemen Pengelolaan Dana Infak dan Sedekah KOIN NU dalam Program Kesehatan. Terdapat empat tahapan manajemen yang digunakan oleh subyek yang diteliti yaitu: a) Perencanaan yang diterapkan LAZISNU Kabupaten Pati diantaranya adalah perumusan Visi, Misi, dan tujuan dari program, kebermanfaatn program, serta langkah-langkah dalam pelaksanaan program. b) Pengorganisasian dilakukan dengan pembentukan kepengurusan yang nantinya akan terlibat dalam kegiatan tersebut. c) Pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan pilar kesehatan LAZISNU mempunyai dua program yaitu pengobatan dan penggunaan Mobil Layanan Umat. d) pelaporan, membuat dan menyampaikan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) dan laporan keuangan yang dibuat di setiap bulan, triwulan (3 bulan), semester (6 bulan), dan akhir tahun (12 bulan).
2. Dampak adanya Program Kesehatan Dengan Penggunaan Mobil Layanan Umat. Terdapat dampak positif adanya program kesehatan dengan penggunaan BILYAUM secara gratis. Dampak positif ini dirasakan oleh beberapa pihak yaitu dari lembaga, donatur, dan penerima manfaat. Dampak yang dirasakan lembaga yaitu semakin dikenalnya masyarakat sehingga dapat meningkatkan daya tarik terhadap masyarakat untuk mengeluarkan infak dan sedekah dengan melalui lembaga. Dampak yang dirasakan donatur yaitu merasa bangga dapat membantu orang yang membutuhkan. Dan dampak yang dirasakan oleh penerima manfaat yaitu dapat merasakan kesejahteraan khususnya dalam bidang kesehatan.
3. Faktor Penghambat dan Pendukung Program Kesehatan Dengan Melalui Penggunaan BILYAUM. Faktor penghambat pada program ini yaitu: 1) kurangnya tingkat kesadaran masyarakat dalam mengeluarkan infak dan sedekah dengan melalui lembaga. 2) kurangnya armada yang berbentuk ambulans. Faktor

pendukung dari program ini yaitu: 1) komunikasi yang baik antara cabang dengan wakil cabang.

B. Saran

1. Untuk pihak LAZISNU diharapkan agar lebih aktif dalam memperlihatkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dengan melalui sosial media, supaya dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan dapat menjadi motivasi masyarakat untuk mengeluarkan Zakat, Infak, dan Sedekahnya dengan melalui lembaga.
2. Untuk Donatur diharapkan agar tetap konsisten dalam menunaikan kewajiban dengan melalui LAZISNU, selain itu dapat menjadi contoh dan motivasi kepada masyarakat untuk mengeluarkan dana Zakat, Infak, dan Sedekah dengan melalui LAZISNU.
3. Untuk penerima manfaat diharapkan agar dapat memaksimalkan manfaatnya lagi dengan harapan supaya tidak hanya bangga menjadi penerima manfaat saja tetapi juga menjadi donatur dikemudian hari.
4. Peneliti berharap supaya penelitian ini bisa bermanfaat untuk para peneliti yang ingin mengkaji lebih dalam terkait Manajemen Pengelolaan Dana Infak dan Sedekah KOIN NU Pada Program Kesehatan Dengan Penggunaan Mobil Layanan Umat (BILYAUM).